

HUBUNGAN KEPADATAN LALU LINTAS DENGAN KONSENTRASI COHb PADA MASYARAKAT BERISIKO
TINGGI DI SEPANJANG JALAN NASIONAL KOTA SEMARANG

Oleh: DEVY NOVIANDHITA A – 25010112130190

(2016 - Skripsi)

Transportasi jalan raya memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi pencemaran di perkotaan. Semakin ramai kendaraan bermotor yang ada, semakin tinggi tingkat polusi Karbon monoksida (CO) di udara. Terpaparnya gas pencemar berupa CO dalam darah (COHb) pada manusia ini akan mengakibatkan penurunan kapasitas darah untuk mengikat oksigen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh kepadatan lalu lintas dengan konsentrasi COHb pada masyarakat berisiko tinggi di sepanjang jalan nasional Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 20 titik jalan nasional beserta masyarakat yang melakukan aktifitas di sepanjang jalan nasional. Sampel dari penelitian ini adalah 5 jalan dengan jumlah responden sebanyak 29 orang menggunakan teknik *quota sampling*. Hasil penelitian dengan uji *rank spearman* menunjukkan bahwa ada hubungan kepadatan lalu lintas dengan konsentrasi COHb pada masyarakat berisiko tinggi di ruas jalan nasional Kota Semarang dengan ($p = 0,0001$, $r = 0,629$) dan dengan uji regresi linear didapatkan ada pengaruh kepadatan lalu lintas ($p=0,0001$), kadar co udara ($p=0,04$) dan masa kerja ($p=0,009$) dengan konsentrasi cohb pada masyarakat berisiko tinggi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan dan pengaruh dari kepadatan lalu lintas dengan konsentrasi cohb pada masyarakat berisiko tinggi. Saran dalam penelitian ini perlu pemeriksaan rutin kadar CO udara di kota Semarang dan penataan kembali kawasan komersial berwawasan lingkungan.

Kata Kunci: Kepadatan Lalu Lintas, Karbon monoksida, Karboksihemoglobin, Pencemaran Udara, Kota Semarang